University of Islam Malang
REPOSITORY

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG

SKRIPSI

OLEH :

LAILI NOOR ROCHMAH

NPM : 21701011229

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Laili Noor Rochmah

NPM : 21701011229

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Rochmah,Laili Noor, 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata kunci: Upaya, Guru PAI, Pembentukan karakter

Globalization in this era is experiencing rapid development, which has an impact on people's lives. but without realizing it has shifted the cultural values of the nation and the behavior of the younger generation. Therefore, character education can answer these problems. Al-Rifa'ie Modern High School is a school that is here to provide solutions to the community to continue to prioritize morality without leaving technology. This background makes researchers interested in knowing how the efforts of PAI teachers in shaping the character of students at Al-Rifa'ie Gondanglegi Modern High School Malang.

The purpose of this study is to describe the efforts of PAI teachers at Al-Rifa'ie Modern High School in shaping the character of students, so as to create students who have good character. The research method uses a qualitative approach because the data obtained are descriptive data. This type of research uses field research. Data was collected by using observation, interview and documentation methods. The data analysis technique in this study uses a data analysis technique model of Milles and Huberman by means of data collection, data reduction, data presentation and data verification or drawing conclusions. The audit of the results of this study was carried out with the diligence of the researcher, peer examination through discussion, and triangulation.

The results of the research show that PAI teachers at Al-Rifa'ie Modern High School generally have two efforts in character building, the first is an effort for the teacher's personality and the second is an effort for students. As for the efforts for personal teachers, namely the efforts of the teacher to become a key person and become a teacher who educates with heart. Then the teacher's efforts for students, namely teachers use methods in character building and students through habits in learning activities. By doing habituation, students will be guided and directed to get used to it and will become characters in students.

Globalisasi di zaman ini mengalami perkembangan pesat, yang membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. namun tanpa disadari telah menggeser nilai-nilai budaya bangsa dan perilaku hidup generasi muda. Maka dari itu, pendidikan karakter yang dapat menjawab permasalahan tersebut. SMA Modern Al-Rifa'ie merupakan sekolah yang hadir memberikan solusi kepada masyarakat untuk tetap mengedepankan akhlakul karimah tanpa meninggalkan teknologi.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya-upaya guru PAI di SMA Modern Al-Rifa'ie dalam pembentukan karakter peserta didik , sehingga mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter baik.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh merupakan data-data yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian *studi kasus*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis data kualitatif Milles dan Huberman dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Audit hasil penelitian ini dilakukan dengan ketekunan peneliti, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan triangulasi.

Adapun hasil dari penelitian yakni guru PAI di SMA Modern Al-Rifa'ie secara garis besar memiliki dua upaya dalam pembentukan karakter, yang pertama upaya untuk pribadi guru dan yang kedua upaya untuk peserta didik. Adapun upaya untuk pribadi guru yakni upaya guru menjadi pribadi kunci dan menjadi guru yang mendidik dengan hati. Kemudian upaya guru untuk peserta didik yakni guru menggunakan metode dalam pembentukan karakter serta didik melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan pembiasaan maka peserta didik akan dibimbing dan diarahkan untuk terbiasa dan akan menjadi karakter di dalam diri peserta didik.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi di zaman milenial mengalami perkembangan yang sangat pesat. Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia dan tidak mengenal batasan wilayah. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang melesat membuat seluruh dunia bagaikan kampung global. Sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi dari belahan dunia manapun dengan cepat, akan tetapi tidak semua masyarakat dapat menyaring segala sumber informasi yang ada dengan baik.

Pengaruh globalisasi ini telah menguasai kehidupan masyarakat Indonesia. Namun tanpa disadari globalisasi telah mengeser nilai-nilai budaya leluhur, bangsa, prilaku dan gaya hidup remaja atau generasi muda. Gaya hidup ala barat yang mencolok ditampilkan di berbagai media sosial seraya menawarkan kepada masyarakat Indonesia dan pada akhirnya diterima dengan cepat tanpa filter yang baik. Dengan demikian, nilai-nilai modern barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam, sedikit demi sedikit masuk kedalam kehidupan remaja Islam dan menggeser nilai-nilai Islam yang selama ini sudah tertanam didalam diri.

Pergeseran nilai-nilai budaya yang sudah tertanam dalam diri ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Tantangan masa depan yang terkait erat dengan perubahan sosial yang semakin cepat adalah tantangan yang menyangkut pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat, yang kadang-kadang juga membawa krisis nilai. Oleh karena

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

itu, mengutamakan pendidikan nilai (karakter mulia) merupakan bagian integral kegiatan pendidikan, sebab pendidikan pada dasarnya melibatkan pembentukan sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan pribadi yang cerdas dan terampil, tetapi juga pribadi yang berbudi pekerti luhur (akhlakul karimah). Tanpa disertai dengan integritas pribadi, kecerdasan dan keterampilan cenderung disalah gunakan. (Alpiyanto dkk., 2014:24).

Dengan pengaruh dari globalisasi, guru harus siap menghadapi problematika saat ini. Berbanding terbalik dengan fungsi pendidikan nasional, saat ini kita sudah banyak menemukan penurunan-penurunan moral kaum remaja di Indonesia. Tidak jarang lagi kita mendengar berita-berita tentang tindakan-tindakan kriminal seperti tawuran antara pelajar, bersikap tidak hormat kepada guru, mengucapkan kata-kata yang kurang pantas dengan biasa, dan masih banyak lagi, bila peneliti jabarkan permasalahan-permasalahan penurunan akhlak ini. Maka dari itu, berdasarkan fakta yang sudah terjadi di masyarakat Indonesia pendidikan karakterlah yang menjadi penyelamat masa depan bangsa ini. Dengan selalu mengedepankan akhlak dimanapun, dengan siapapun dan kapanpun waktunya.

Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting dimiliki bagi setiap peserta didik karena untuk meningkatkan dan mempertahankan hal baik yang ada didalam diri manusia tersebut, namun setiap manusia sejatinya baik hanya saja ada beberapa faktor yang mempengaruhi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

perubahan sikap bahkan sampai penurunan moral seseorang didalam masyarakat.

Berdasarkan penelitian awal di Sekolah Menengah Atas (SMA) Modern Al-Rifa'ie, peneliti menemukan beberapa peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie masih kurang disiplin dalam hal ketepatan waktu berangkat sekolah ataupun masuk kelas, kemudian masih ada juga beberapa peserta didik yang *bolos* atau tidak masuk jam pelajaran. Peneliti menemukan tingkat keterlambatan beberapa peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie ini mencapai waktu 30 menit dari beberapa unit di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2. Kedisiplinan merupakan salah satu pondasi dalam pembentukan karakter, bila di pagi hari peserta didik melaksanakan kegiatan sudah tidak disiplin, maka akan berpengaruh pada kegiatan-kegiatan setelahnya. Dan kebiasaan kurang disiplin ini juga dikhawatirkan akan tertanam didalam diri peserta didik tersebut, yang akan memiliki efek negatif dikehidupan menuju kedewasaan peserta didik dan juga didalam dunia bersosial ataupun dunia kerja.

Namun peneliti juga menemukan keunikan yang ada di sekolah ini. Karena sekolah ini berbasis pesantren, dan peneliti sangat jarang menemukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di SMA Modern Al-Rifa'ie, seperti pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Yalal Waton secara bersama-sama di lorong depan kelas masing-masing. Dengan demikian akan membiasakan peserta didik untuk berdisiplin selain itu guru khususnya Waka Kesiswaan juga dapat memantau kelengkapan atribut sekolah yang merupakan peraturan yang harus dipatuhi oleh peserta

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

didik di SMA Modern Al-Rifa'ie. Dan dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti peserta didik putri.

Kemudian peneliti juga menemukan budaya yang sudah tertanam dalam diri peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie yakni budaya *"sst"*, budaya ini adalah budaya mendahulukan guru ketika berjalan bersamaan dan menunduk seraya mendoakan dan bersholawat agar mendapatkan berkah dari guru. Ketika melakukan pengamatan pertama kali peneliti sangat terkesan dengan karakter yang sudah tertanam pada peserta didik di sekolah ini, karena peneliti jarang menemukan pembiasaan adab ta'dzim kepada guru dengan metode *"sst"* ini. Bahkan tidak hanya kepada guru mereka saja, tetapi kepada seluruh orang yang lebih tua baik itu dari karyawan sekolah itu sendiri maupun dari luar sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah peneliti paparkan, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian di SMA Modern Al-Rifa'ie khususnya peserta didik putri. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk tetap mengedepankan pembiasaan kedisiplinan dan pembentukan karakter-karakter yang sudah peneliti temukan di observasi awal kepada peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie. Maka peneliti meneliti upaya guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie dengan mengangkat judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Modern Al-Rifa'ie".

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka focus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Karakter Peserta Didik di SMA Modern Al-Rifa'ie?
2. Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Modern Al-Rifa'ie?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Modern Al-Rifa'ie?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan manfaat untuk pendidikan serta hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak sekolah.

1. Secara Teoretis

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang memberi kontribusi dalam mengembangkan pendidikan karakater bagi peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran dan saran berupa upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian tersebut menjadi bahan rujukan serta informasi bagi sekolah SMA Modern Al-Rifa'ie khususnya dalam hal pembentukan karakter peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian tersebut diharapkan agar seorang guru dapat menerapkan mata pelajaran PAI dalam pembentukan karakter peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian tersebut diharapkan agar dapat membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik, baik ketika di sekolah maupun diluar sekolah.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

E. Definisi Operasional

Agar mudah dipahami dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul penelitian "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA MODERN AL-RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG" maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang ada didalamnya. Adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Upaya : Menurut Kamus Bahasa Indonesia yakni Usaha, Akal, Ikhtiar. Usaha untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, atau mencari jalan keluar dari suatu permasalahan.
2. Guru : Orang yang memiliki amanah mulia dan memiliki passion yang dilakukan secara profesional yaitu dengan mengajar, membimbing dan mendidik orang lain.
3. Pendidikan Agama Islam (PAI) : Sutau usaha secara sadar dan sistemati yang dapat mengantarkan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mempersiapkan siswa yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya.
4. Karakter : Watak atau sifat yang khas yang dimiliki seseorang yang dilakukan secara terus menerus sebagai ciri dari pribadi orang tersebut.
5. Peserta didik : Seorang yang memiliki niat untuk belajar segala sesuatu dan melaksanakan seluruh upaya untuk mengembangakan potensi yang dimiliknya semata-mata untuk menggapai Ridho Illahi Rabbi.

Adapun maksud peneliti dari penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Modern

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

AL-Rifa'ie adalah suatu usaha secara sadar dan sistematis yang dilakukan Guru PAI untuk mencari jalan atau arah dalam pembentukan karakter mulia peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraika diatas dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan karakter Peserta Didik di SMA Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik SMA Modern Al-Rifa'ie saat ini telah memiliki nilai-nilai karakter yang baik, yaitu 1) religious, 2) disiplin, 3) mandiri, 4) cinta tanah air, 5) gotong royong, 6) tanggung jawab, 7) hormat dan santun.
2. Upaya guru PAI dalam pembentukan karakter peserta didik secara garis besar dibagi menjadi 2. Pertama, refleksi diri guru untuk mewujudkan keteladanan yaitu guru yang menjadi figur sentral dan mendidik dengan hati. Kemudian yang kedua, penerapan pembentukan karakter dalam proses pembelajaran
3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie diantaranya ialah 1) ketauladanan guru, 2) pesantren, 3) lingkungan pertemanan dan 4) kecerdasan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik adalah 1) kedisiplinan guru, 2) lingkungan pertemanan dan 3) intervensi orang tua.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai pembentukan karakter peserta didik di SMA Modern Al-Rifa'ie, diantaranya:

1. Bagi peserta didik : peserta didik harus taat dan patuh terhadap peraturan, dan peserta didik harus melaksanakan kegiatan yang merupakan pembiasaan untuk pembentukan karakter dengan ikhlas. Kemudian peserta didik masih kurang memiliki satu nilai karakter dari lima yang sudah peneliti paparkan pada penelitian diatas yaitu nilai perilaku terhadap lingkungan (peduli). Peserta didik harus lebih meningkatkan lagi terhadap kepedulian kebersihan lingkungan kelas dan sekolah dengan selalu membuang sampah pada tempatnya dan menata kembali barang yang telah digunakan.
2. Bagi Guru : Guru harus selalu aktif dalam membimbing dan mengontrol perilaku peserta didik, sehingga bila ada peserta didik yang sedikit melenceng akan segera diingatkan oleh setiap guru. Selain itu, guru diharapkan untuk tepat waktu ketika masuk kedalam kelas dan memberikan tugas atau penjelasan bila tidak bisa masuk kedalam kelas karena ada suatu hal. Karena guru sebagai uswah hasanah bagi orang yang mengetahui dan melihatnya, khususnya peserta didik.
3. Bagi Sekolah : Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan diharapkan menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, terutama kelengkapan atribut ketika mengajar. Dan setiap guru diarahkan boleh menindak lanjuti atau menanyakan alasan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

lalu bisa melaporkan kepada waka kesiswaan ataupun guru BK bila melihat peserta didik yang tidak mengikuti kelas atau melanggar peraturan lainnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *2*(1).

Alpiyanto. (2013). *HYPNO HEART TEACHING (Rahasia Mudah Mendidik dengan HATI)* (P. A. Mardiana & A. Sadma (ed.); 4 ed.). PT Tujuh Samudera Alfath.

Alpiyanto, Dalle, J., Sukardi, I., & Rosdiana, R. (2014). *Aplikasi Pendidikan Karakter & Pembelajaran yang Mencerdaskan Berbasis Hati Nurani*. Ar-Ruzz Media.

Anwar, S., & Salim, A. (2018). *PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DI ERA MILENIAL*. *9*(2), 233–247.

Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar* (2 ed.). PT Rineka Cipta.

Bakri, M. (2018). *INOVASI Pendidikan dan Pembelajaran* (A. M. Lidinillah (ed.); 1 ed.). Kota Tua Jalan Sanan 27b, Blimbing, Kota Malang.

Hambali, M. (2016). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Pai. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, *1*(1). https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3229

Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education* (Sapriyana (ed.); 1 ed.). Nurul Falah Atif.

Mas, S. R. (2008). Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas. *Jurnal Inovasi*, *5*(2), 1–10.

Megawangi, R. (2009). Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah : Pengalaman Sekolah Karakter. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, *1*, 1–8. http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/780

Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*, *4*(2), 228.

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 50–57.

Moloeng, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mudis Taruna, M. (2011). *Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. *XVIII*(02), 180–196.

Nuria, L., Erviana, L., & Dkk. (2018). *Menjadi Guru & Orang Tua yang Dirindukan* (Fariz (ed.); 1 ed.). Ar-Ruzz Media.

Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Muhaimin (ed.); 1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *KAMUS BAHASA INDONESIA*.

Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, *4*(1), 39–54.

Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi. *Eksis*, *8*(1), 2053–2059.

Republik Indonesia, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2 ed.). CV ALFABET.

Syaodih, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wiliandani, A. M., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *4*(3), 132–142.

Yudha, N. F. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id